

ABSTRAK

Proyek pembangunan Gedung SMPN 5 Mengwi adalah salah satu kegiatan pembangunan yang digunakan untuk menunjang fasilitas sekolah serta memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada siswa-siswi dalam mendapatkan tempat belajar. Pada pelaksanaannya, proyek ini mengalami keterlambatan progres pada minggu ke-16. Oleh sebab itu dilakukan analisis terhadap kinerja proyek menggunakan Metode *Earned Value Management (EVM)* sebagai alat evaluasi dan pengendalian yang komperhensif untuk menilai efisiensi proyek dari segi waktu dan biaya.

Metode EVM adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu. Indikator yang digunakan dalam metode EVM ini adalah ACWP, BCWP, BCWS, CPI dan SPI untuk mengetahui sejauh mana proyek itu berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, dilakukan juga prediksi ETC dan EAC. Data yang digunakan adalah RAB, *Time Schedule*, laporan harian dan mingguan dan analisa harga satuan pekerjaan.

Hasil dari evaluasi kinerja proyek pada penelitian ini didapatkan nilai ACWP sebesar Rp. 1.872.583.724,75, BCWS sebesar Rp. 2.204.026.536,16, BCWP sebesar Rp. 2.155.137.156,86. *Cost Varian (CV)* bernilai positif dan $CPI > 1$ yang berarti pengeluaran lebih kecil dari anggaran yang direncanakan. *Schedule Varian (SV)* menghasilkan nilai negatif dan $SPI < 1$ yang berarti kondisi proyek berjalan lebih lambat dari yang telah direncanakan. Biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC) sebesar Rp. 1.865.048.576,93 sehingga perkiraan total biaya proyek (EAC) sebesar Rp. 3.737.632.301,68. Perkiraan waktu untuk pekerjaan tersisa (ETS) selama 34 hari kalender kerja, dengan perkiraan total waktu proyek (EAS) selama 146 hari kalender kerja.

Kata Kunci: *Earned Value Management (EVM)*, Kinerja Biaya, Kinerja Waktu.

UNMAS DENPASAR